

ABSTRAK

Untuk meningkatkan daya saing, perusahaan harus mampu meningkatkan dan mempertahankan strategi bisnis untuk mendapatkan keunggulan yang kompetitif, yaitu salah satu caranya dengan mengimplementasikan sistem informasi. Begitu pula dengan PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing, dimana sistem informasi yang di implementasikan berupa sistem ERP. Sistem ERP menjadi sebuah alat yang dapat meningkatkan efisiensi dengan kemampuannya untuk mengintegrasikan transaksi sesuai dengan proses bisnis perusahaan dengan menggunakan database umum, serta meningkatkan kegiatan operasional perusahaan dalam memberikan informasi tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan. PT Trisco mengimplementasikan sistem ERP berupa Sistem Trisco sebagai interface dan SAP sebagai database. Tidak semua implementasi sistem ERP di suatu perusahaan itu berhasil, namun pasti ada saja beberapa kasus implementasi sistem ERP di perusahaan yang berujung pada kegagalan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisa faktor penerimaan pengguna sistem ERP menggunakan model Theory of Planned Behavior. Dikarenakan faktor merebahnya pandemi coronavirus, penelitian ini dilakukan di PT Trisco pada 10 divisi dengan jumlah sample sebanyak 43 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang signifikan pada semua konstruk model Theory of Planned Behavior, diantaranya: Behavioral Intention, Attitude Toward Behavioral, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, dan External Beliefs.

Keyword: Adopsi *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Theory of Planned Behavior* (TPB), Sistem Trisco, Aplikasi SAP, PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing, SmartPLS